

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. yang menggunakan survey dan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. penelitian kuantitatif menurut Sugioyono (2015) yaitu penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti sampel dan populasi penelitian. teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh. yang mana teknik sampel jenuh semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrument penelitian. Instrument penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif atau bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pengembangan karir dan pelatihan terhadap kinerja karyawan dengan motivasi kerja sebagai variabel motivasi.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi/obyek yang akan dipakai dalam penelitian ini yaitu Bank Jatim Cabang Malang yang terletak di Jalan Jaksa Agung Suprpto No 26-28, Klojen, Kec.Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65111. alasan mengambil lokasi Bank Jatim Malang karena pada perusahaan tersebut seluruh staff diberi bimbingan dari segi kompetensi hard skill dan soft skill. tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja karyawan sehingga dapat memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik kepada nasabah. memberikan program pelatihan pendidikan yang dilaksanakan secara berkesinambungan akan dapat memberikan kontribusi terhadap Bank Jatim Cabang Malang yang dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan profesionalisme sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan daya saing dan kinerja perusahaan.

### 3.3 Populasi dan sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti Sarjono (2011). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Bank Jatim Cabang Malang yang berjumlah 45 pegawai.

#### 3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling karena jumlah populasi pada Bank Jatim Cabang Malang Divisi Kredit yang berjumlah 45 karyawan. Dengan demikian 45 karyawan tersebut akan menjadi sampel dalam penelitian ini. jadi diharapkan sampel yang terpilih dapat digunakan untuk menduga karakteristik populasi secara objektif. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan divisi kredit di Bank Jatim Cabang Malang.

### 3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk tentang apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2002). definisi operasional variabel digunakan untuk memperinci aturan pemetaan dan alat dimana variabel akan diukur dalam kenyataan Kuncoro (2013). dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel diantaranya ada variabel independen yaitu pengembangan karir dan pelatihan, variabel dependen yaitu kinerja karyawan dan variabel mediasi yaitu motivasi kerja.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai daalam	- Kuantitas - Kualitas - Ketepatan waktu

	melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kreatifitas</li> <li>- Kerja sama</li> </ul>
Pengembangan Karir (X1)	pengembangan karir adalah aktivitas kepegawaian yang membantu karyawan dalam merencanakan karir masa depan mereka di perusahaan dan pegawai yang bersangkutan dapat mengembangkan diri secara maksimum.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlakuan yang adil dalam karir</li> <li>- Kepedulian para atasan langsung</li> <li>- Informasi tentang berbagai peluang promosi</li> <li>- Adanya Minat untuk dipromosikan</li> <li>- Tingkat Kepuasan</li> </ul>
Pelatihan (X2)	pelatihan (training) merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan, atau sikap untuk meningkatkan kinerja karyawan pelatihan juga merupakan suatu proses pembelajaran secara sistematis yang mencakup penguasaan dan perubahan sikap dalam meningkatkan kinerja karyawan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Instruktur</li> <li>- Peserta</li> <li>- Materi</li> <li>- Metode</li> <li>- Tujuan</li> <li>- Sasaran</li> </ul>
Motivasi Kerja (Z)	motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan seorang, agar mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai tujuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tanggung jawab dan Melaksanakan Tugas</li> <li>- Melaksanakan tugas dengan target yang jelas</li> <li>- Memiliki tujuan yang jelas dan menantang</li> <li>- Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya</li> <li>- Memiliki rasa senang dalam bekerja</li> <li>- Diutamakan prestasi dari apa yang dikerjakan.</li> </ul>

Tabel 3.1 pengembangan instrument penelitian

### 3.5 Jenis dan sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. menurut Sugiyono (2011) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, /statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki up to date. untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. selain itu juga terdapat teknik pengumpulan data . Faizal et al (2016) teknik pengumpulan data yaitu suatu proses yang dilakukan untuk mengungkap berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan berbagai cara dan metode agar proses ini berjalan secara sistematis dan lebih dan dapat dipertanggungjawabkan kevaliditasnya. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisioner kepada para responden.

#### **Data Primer**

Data primer merupakan data yang di dapatkan secara langsung di lapangan melalui survei yang menggunakan semua metode pengmpulan data original. data primer yang dibutuhkan adalah mengenai pengembangan karir dan pelatihan sebagai variabel bebas, motivasi kerja sebagai variabel mediasi, serta kinerja karyawan sebagai variabel terikat. data yang diperoleh dari Bank Jatim Cabang Malang adalah data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada seluruh yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

## **Data sekunder**

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data, data tersebut berupa arsip perusahaan, tabel-tabel dan grafik-grafik. data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data yang didapat dari hasil penelitian sejenis, kepustakaan atau sumber tertulis lainnya yang menginformasikan variabel-variabel penelitian.

### **3.6 Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. kuisisioner penelitian ini bersifat tertutup yang disebarkan kepada 45 responden.

### **3.7 Teknik Pengukuran variable**

Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi orang terhadap suatu fenomena ataupun permasalahan. Komponen yang terukur kemudian dijadikan tolak ukur menyusun pertanyaan yang akan dijawab responden. pada tiap pertanyaan mempunyai skor nilai 1 sampai 5. dengan indikator 5 mempunyai pengaruh positif sedangkan semakin kecil nilai seperti angka satu akan memberikan pengaruh negatif. berikut merupakan contoh dalam pemberian skor menggunakan skala likert

Tabel 3.2 skala likert

No	Alternatif jawaban	Bobot nilai
1.	SS ( sangat setuju)	5
2.	S ( setuju)	4
3.	N (netral)	3
4.	TS (tidak setuju)	2
5.	STS (sangat tidak setuju)	1

### 3.8 Teknik pengujian instrument

#### A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner.kuisisioner dapat dinyatakan valid apabila pertanyaan dalam kuisisioner itu mampu menunjukkan jawaban atas sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. maka dilakukan pengujian yang alatnya menggunakan korelasi *product moment*. korelasi ini menunjukkan hubungan antara skor pada salah satu butir dengan skor total keseluruhan.

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

x = skor butir

y = skor total butir

n = jumlah sampel

$\sum Y$  =jumlah skor X

$\sum X$  =jumlah skor Y

Kriteria kelayakan perhitungan ini yaitu :

$r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan valid

$r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan tidak valid

## B. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variable. sebuah variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha  $>0,60$ .

$$r_i = \left[ \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right) \right]$$

Keterangan :

$r_i$  : Alfa Cronbach

$k$  : Mean Kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$  : Mean Kuadrat kesalahan

$St^2$  : Varians total

Berdasarkan reliabilitas, menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki alfacronbach lebih besar dari 0,6. keempat variable yaitu pengembangan karir, pelatihan, kinerja karyawan, dan motivasi dapat dikatakan reliable.

## C. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentasi sambungan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen yang digunakan dalam model, mampu menjelaskan variasi independen. nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### 3.7 Metode Analisis Data.

#### A. Rentang skala

Rentang skala digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan setiap variabel dalam objek penelitian, maka peneliti menggunakan rentang skala dengan skala likert. berikut adalah rumus dari skala likert :

$$\begin{aligned} \text{RS} &= \frac{n * (m - 1)}{m} \\ &= \frac{45 * (5 - 1)}{5} \\ &= 36 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban per item

Table 3.3 Rentang skala

Rentang skala	Pengembangan karir	Pelatihan	Motivasi	Kinerja
45-81	Sangat tidak baik	Sangat tidak baik	Sangat rendah	Sangat rendah
82-117	Tidak baik	Tidak baik	Rendah	Rendah
118-153	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
154-189	Baik	Baik	Tinggi	Tinggi
190-225	Sangat baik	Sangat baik	Sangat tinggi	Sangat tinggi

#### B. Analisis Jalur (path analysis)

Analisis jalur digunakan untuk menjawab persoalan atau rumusan masalah sebagai berikut:



1. Untuk menganalisis pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Cabang Malang
2. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Cabang Malang
3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan Bank Jatim Cabang Malang
4. Untuk menganalisis pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja karyawan melalui mediasi motivasi pada karyawan Bank Jatim Cabang Malang
5. Untuk menganalisis pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan melalui mediasi motivasi pada karyawan Bank Jatim Cabang Malang
6. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dalam memediasi hubungan dengan pengembangan karir dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada karyawan Bank Jatim Cabang Malang.

Dalam penelitian ini path analysis yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan mengetahui hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel bebas dan variabel terikat (Riduwan & kuncoro, 2008) adalah sebagai berikut:

**A. Pengaruh langsung**

- a. Pengaruh pengembangan karir terhadap motivasi

Dirumuskan dalam persamaan  $Z = \alpha + \beta_1.X_1 + e$

- B. Pengaruh pelatihan terhadap motivasi

Dirumuskan dalam persamaan  $Z = \alpha + \beta_1.X_2 + e$

- C. Pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja karyawan

Dirumuskan dalam persamaan  $Y = \alpha + \beta_1.X_1 + e$

- D. Pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan

Dirumuskan dalam persamaan:  $Y = \alpha + \beta_1.X_2 + e$

E. Pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan

Dirumuskan dalam persamaan:  $Y = \alpha + \beta_3.Z + e$

## **B. Pengaruh tidak langsung**

a. Pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja melalui motivasi

Dirumuskan dalam persamaan:  $Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_3.Z + e$

b. Pengaruh pelatihan terhadap kinerja melalui motivasi

Dirumuskan dalam persamaan:  $Y = \alpha + \beta_1.X_2 + \beta_3.Z + e$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel prediktor (Pengembangan Karir)

$X_2$  = Variabel prediktor (Pelatihan)

$Z$  = Variabel intervening (Motivasi)

$Y$  = Variabel criterion (Kinerja karyawan)

$e$  = Standart error

## **C. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variable independent (pengembangan karir dan pelatihan) terhadap variable dependen (kinerja karyawan) dengan motivasi kerja sebagai variable mediasi. uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji parsial (uji t). uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variable independent yang digunakan dalam penelitian ini secara parsial. menurut Sugiyono (2018) uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yaitu yang menanyakan hubungan antar variable. rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari variable yang diteliti.